BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan menjadi metode penelitian atas dasar filsafat positivisme, berguna sebagai observasi pada populasi atau sampel tertentu. Cara penarikan sampel dapat dilakukan secara acak, pengumpulan data mengenakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik kuantitatif yang bertujuan guna mengukur hipotesa yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2012: 7).

3.2. Populasi dan sample penelitian

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80), populasi yaitu wilayah generalisasi yang terjadi pada obyek/subyek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi triwulan Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah tahun 2013-2017. Data diperoleh melalui website Bank Syariah Mandiri dan website Bank BRI Syariah.

Tabel 3.1 Penarikan sampel

Keterangan	Jumlah Bank	Nama-Nama Bank
Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2013-2017	12	1. Bank Muamalat Indonesia 2. Bank Syariah Mandiri 3. Bank Mega Syariah 4. Bank BRI Syariah 5. Bank Syariah Bukopin

		6. Bank BNI Syariah 7. Bank Jabar Banten Syariah 8. Bank BCA Syariah 9. Bank Victoria Syariah 10. Maybank Syariah Indonesia 11. Bank Panin Syariah 12. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
Sample Penelitian BUS yang digunakan yaitu yang menerbitkan laporan triwulan secara lengkap dan jelas	2	1. PT Bank Syariah Mandiri 2. PT Bank BRI Syariah
Jumlah data diolah periode pengamatan 5 tahun dengan jenis laporan triwulan	40	

Sumber : www.ojk.go.id

3.2.2. Sample Penelitian

Pengambilan sample dibuat memakai metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni teknik penentuan sample melalui pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* dapat dikenal sebagai *Judgement Sampling* yakni metode penentuan sample secara tidak acak dimana pengumpulan data sebagai dasar strategi kecakapan dan pertimbangan pribadi semata. Mengenai kriteria sampel dalam penelitian adalah memiliki laporan keuangan triwulan secara lengkap selama periode penelitian. Sehingga pada penelitian ini memiliki 2 sample yaitu PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BRI Syariah. Alasan peneliti menggunakan 2 sample Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BRI Syariah yaitu

karena dalam menerbitkan Laporan Triwulan Perusahaan memberikan informasi secara lengkap dan lebih dalam.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2012:7), berdasarkan sifatnya, data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data kuantitatif, yang didefinisikan dengan metode penelitian atas dasar filsafat positivisme, berguna sebagai obeservasi pada populasi atau sampel tertentu. Cara penarikan sampel dapat dibuat dengan acak, pengumpulan data mengenakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik kuantitatif yang bertujuan guna mengukur hipotesis yang sudah ditentukan.

3.3.2. Sumber Data

Menurut Husein Umar (2013:42), penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dengan media perantara yang berhubungan dengan pokok pembahasan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari Laporan Keuangan yang dterbitkan oleh PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BRI Syariah melalui websitenya. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu data Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah, Pendapatan Margin Murabahah, Pendapatan atas Sewa Ijarah dan Bonus Wadi'ah berdasarkan periode 2013-2017.

3.3.3. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui catatan-catatan yang disediakan oleh PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BRI Syariah melalui internet. Peneliti mengambil sumber data yang relevan dengan bahan penelitian yang literatur, baik dari buku, jurnal dan internet guna mendukung penelitian ini.

3.4. Definisi dan Operasional Variabel

Agar lebih terarah dan tidak salah pengertian pada judul penelitian "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah, Pendapatan Margin Murabahah

dan Pendapatan atas Sewa Ijarah terhadap Bonus Wadi'ah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah 2013-2017)", maka perlu dijelaskan tentang definisi konsep dan operasional dari masing-masing variabel yang diteliti.

3.4.1. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah (X1)

Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah yaitu kerjasama antar kedua belah pihak yang memberikan uang kepada pihak lain guna dikelola di perusahaan (Inti Dwi Permata et al., 2014).

H1 : Pendapatan bagi hasil mudharabah tidak berpengaruh terhadap Bonus wadi'ah

3.4.2. Pendapatan Margin Murabahah (X2)

Menurut Stie & Jakarta (2014), pendapatan margin murabahah yaitu perjanjian kerja sama kedua belah pihak dimana salah satu pihak (shahibul maal) memiliki modal dan pihak satunya sebagai pengelola.

H2 : Pendapatan margin murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap bonus wadi'ah

3.4.3. Pendapatan atas Sewa Ijarah (X3)

Pendapatan Sewa *ijarah* berdasarkan atas adanya pertukaran manfaat (hak guna), bukan dengan pertukaran kepemilikan (hak milik). Sehingga, berdasarkan teori *ijarah* sama seperti prinsip jual beli. Perbandingannya ada dalam objek transaksinya. Dalam jual beli, objek transaksi berupa barang, beda dengan *ijarah*, objek transaksinya yaitu barang maupun jasa (Karim, 2014).

H3 : Pendapatan atas sewa ijarah tidak berpengaruh terhadap bonus wadi'ah

3.4.4. Bonus Wadi'ah (Y)

Bonus *wadi'ah* yaitu bonus yang diberikan kepada nasabah, sebagai balas jasa yang sudah menitipkan uangnya di bank syariah. Pembagian bonus bukan ditetapkan diawal, sehingga seutuhnya hal ini menjadi kebijakan pihak bank (Saptohadi & Asyik, 2013).

Tabel 3.2 Operasional variabel

Variabel	**Deskripsi**	**Pengukuran**	**Skala**
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	kerjasama antar kedua belah pihak yang memberikan uang kepada pihak lain guna dikelola di perusahaan	Terdapat pada laporan triwulan	Nominal
Pendapatan Margin Murabahah	akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola	Piutang Murabahah – pendapatan margin murbahah yang ditangguhkan	Nominal
Pendapatan Sewa *Ijarah*	adanya pertukaran manfaat (hak guna), bukan dengan pertukaran kepemilikan (hak milik).	Terdapat pada laporan triwulan	Nominal
Bonus *Wadi'ah*	bonus yang diberikan kepada nasabah, sebagai balas jasa yang sudah menitipkan uangnya di bank syariah.	tarif bonus *wadi'ah* dikalikan dengan saldo rata-rata harian bulan yang bersangkutan.	Nominal

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif sesuai katanya teknik analisis ini bermaksud guna mendeskripsikan data yang telah terkumpul sesuai dengan adanya (Hamid Darmadi 2013:186). Kebanyakan penelitian kuantitatif sebenarnya mengusahakan penelitian bisa dilakukan generalisasi namun, apabila peneliti hanya mampu menghitung data maka, peneliti menggunakan statistik deskriptif.

3.5.2. Asumsi klasik

a. Normalitas Residual

Pendekatan uji normalitas residual menggunakan residual histogram merupakan pendekatan grafis yang paling sederhana. Jika grafik histogram residual menyerupai grafik distribusi normal (berbentuk loceng ditengah) maka distribusi residual dinyatakan normal (Situmorang & Lufti, 2012:160).

Pendekatan yang lain adalah menggunakan Uji-Jaeque Bera (JB). Untuk dinyatakan nromal nilai p value (probability) harus lebih besar dari 0.05 (p value > 0.05), artinya jika p value JB signifikan maka residual berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berguna mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan autokorelasi, yakni korelasi yang terjadi pada residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Winarno, 2011). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Breusch-Godfrey serial correlation LM Test.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah suatu penyimpangan OLS dalam bentuk varians gangguan estimasi yang dihasilkan oleh estimasi OLS tidak bernilai konstan (Yuwono, 2005). Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi perbedaan varian dari residual variabel independen yang diketahui bergerak konstan, maka disebut sebagai

homoskedastisitas. Tetapi apabila varian dari residual indenpenden yang diketahui membentuk suatu pola tertentu, maka disebut sebagai heterokedastisitas.

3.5.3. Uji T

Pengujian ini dilakukan guna menguji apakah variabel dependen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Variabel bebas akan mempunyai pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel bebas tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel (Suliyanto, 2011:62).

3.5.4. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien Determinasi (R2) berfungsi guna mengetahui kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel bebas. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin tinggi kemampuan variabel tidak bebas dalam menerangkan variabel bebas (Ghozali, 2009). Sebaliknya, semakin kecil nilai koefisien determinasi maka semakin kecil kemampuan variabel tidak bebas dalam menerangkan variabel bebas. Nilai koefisien determinasi ditentukan pada angka *Adjusted R Square*.